



eISSN 3090-7012 & pISSN 3090-6822

JURNAL ILMIAH LITERASI INDONESIA

Vol. 2, No. 1, Tahun 2026

doi.org/10.63822/8c49kp96

Hal. 434-439

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jili>

Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Penulisan Akademik Mahasiswa

Ibrohim¹, Agung Pranoto Kadiatmaja²
STAI Ali Bin Abi Thalib Surabaya¹⁻²

*Email

baimnyaibrohim@gmail.com¹, agungpranotokadiatmaja@stai-ali.ac.id²

Diterima: 29-05-2026 | Disetujui: 07-06-2026 | Diterbitkan: 09-06-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze punctuation errors in students' academic writing. Proper use of punctuation is essential in conveying clear and precise meaning in academic texts. However, many students still make errors in applying punctuation marks according to standardized Indonesian language rules. This research employed a descriptive qualitative method. The data were collected from students' academic papers, including essays and reports, using documentation and note-taking techniques. The analysis focused on identifying, classifying, and interpreting punctuation errors based on linguistic error analysis theory. The results showed that the most frequent errors occurred in the use of commas, periods, and hyphens. These errors were caused by a lack of understanding of punctuation rules, interference from spoken language, and limited writing practice. The findings indicate that improving students' writing skills requires more emphasis on teaching punctuation rules and providing consistent writing exercises. In conclusion, punctuation errors remain a significant issue in students' academic writing and need systematic attention in language learning.

Keywords: *punctuation errors, academic writing, error analysis, Indonesian language*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan tanda baca dalam penulisan akademik mahasiswa. Penggunaan tanda baca yang tepat sangat penting untuk menyampaikan makna secara jelas dan akurat dalam teks ilmiah. Namun, masih banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baku. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari karya tulis akademik mahasiswa berupa makalah dan laporan dengan teknik dokumentasi dan pencatatan. Analisis data dilakukan melalui tahap identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi kesalahan berdasarkan teori analisis kesalahan berbahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan paling dominan terdapat pada penggunaan tanda koma, titik, dan tanda hubung. Kesalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap kaidah tanda baca, pengaruh bahasa lisan, serta minimnya latihan menulis. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pembelajaran terkait penggunaan tanda baca dalam penulisan akademik.

Katakunci : Kesalahan tanda baca, penulisan akademik, analisis kesalahan, bahasa Indonesia

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ibrohim, I., & Kadiatmaja, A. P. . (2026). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Penulisan Akademik Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia, 2(1), 434-439. <https://doi.org/10.63822/8c49kp96>

PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa yang tepat dalam penulisan akademik adalah elemen krusial untuk menyampaikan gagasan secara jelas, terstruktur, dan teratur. Dalam konteks ini, tidak hanya isi tulisan yang harus akurat, tetapi juga kepatuhan terhadap kaidah kebahasaan, termasuk ejaan dan tanda baca. Tanda baca memegang peran penting dalam memastikan kejelasan makna dan membantu pembaca memahami struktur kalimat secara benar. Kesalahan dalam penerapan tanda baca berpotensi menghadirkan ambiguitas makna serta mengurangi kualitas tulisan ilmiah.

Namun di lapangan, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan menerapkan aturan tanda baca dengan benar. Beberapa masalah umum yang sering ditemukan melibatkan penggunaan tanda koma yang tidak sesuai fungsi, penghilangan tanda titik di akhir kalimat, serta kesalahan dalam pemakaian tanda hubung dan tanda baca lainnya. Keadaan ini mencerminkan rendahnya penguasaan mahasiswa terhadap kaidah kebahasaan, khususnya dalam aspek mekanik penulisan. Kesalahan tanda baca bahkan menjadi salah satu bentuk kekeliruan paling sering dijumpai dalam karya tulis mahasiswa.

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia telah menetapkan aturan baku terkait penggunaan tanda baca sebagai acuan utama dalam penulisan formal. Pedoman ini merinci fungsi serta cara penggunaan berbagai jenis tanda baca secara mendetail. Kepatuhan terhadap panduan tersebut sangat penting untuk mencegah kesalahpahaman dalam komunikasi tertulis. Kendati demikian, masih sering ditemukan ketidaksesuaian antara teori yang dipelajari dengan praktik penulisan akademik mahasiswa.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk mengatasi persoalan ini adalah analisis kesalahan berbahasa. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, menggolongkan, dan memahami bentuk-bentuk kesalahan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu, analisis semacam ini dapat membantu mengungkap faktor-faktor penyebab kesalahan sebagai dasar untuk merancang strategi perbaikan yang lebih efektif. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa analisis kesalahan berbahasa mampu memberikan gambaran sistematis tentang kelemahan mahasiswa dalam menulis.

Beberapa studi juga mengungkap bahwa permasalahan penggunaan tanda baca terus menjadi fenomena yang konsisten dalam penulisan akademik. Temuan penelitian menyebutkan bahwa kesalahan pada tanda koma dan tanda titik mendominasi dalam tulisan ilmiah mahasiswa. Di sisi lain, kurangnya pemahaman terhadap aturan ejaan serta minimnya latihan menulis menjadi penyebab utama dari kekeliruan tersebut. Meski demikian, kajian yang secara spesifik membahas analisis mendalam terkait kesalahan penggunaan tanda baca masih tergolong terbatas, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk memperluas wawasan di bidang ini. (*Kesalahan Berbahasa pada Artikel Jurnal Pragmatik Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Kajian Linguistik | Jurnal Pena Indonesia*, t.t.)

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis kesalahan penggunaan tanda baca dalam penulisan akademik mahasiswa sekaligus mengeksplorasi faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya tulis akademik yang berkualitas.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang dipilih dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis fenomena kesalahan penggunaan tanda baca dalam penulisan akademik oleh mahasiswa tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Pendekatan kualitatif memberikan peluang kepada peneliti untuk memahami secara mendalam bentuk kesalahan dalam konteks penggunaan bahasa yang sebenarnya. Secara umum, penelitian kualitatif berorientasi pada eksplorasi makna dan interpretasi fenomena secara menyeluruh. Oleh karena itu, pendekatan deskriptif kualitatif dianggap efektif untuk mengenali dan menganalisis kesalahan berbahasa yang terdapat dalam karya ilmiah mahasiswa.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan pencatatan. Peneliti mengumpulkan data berupa dokumen karya tulis mahasiswa, kemudian melakukan identifikasi serta pencatatan terhadap kesalahan penggunaan tanda baca yang muncul dalam dokumen tersebut. Teknik ini dipilih karena memberikan akses langsung terhadap data autentik yang mencerminkan kondisi nyata penulisan mahasiswa. Sebagai salah satu metode yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif, teknik dokumentasi memiliki keunggulan dalam pengumpulan data berupa teks atau arsip, serta mampu menghasilkan data yang akurat dan kontekstual.

Proses analisis data terbagi ke dalam tiga tahap utama: identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi kesalahan. Pada tahap identifikasi, peneliti mendeteksi dan menandai kesalahan penggunaan tanda baca dalam teks. Selanjutnya, tahap klasifikasi dilakukan dengan cara mengelompokkan jenis kesalahan, seperti penyimpangan penggunaan tanda koma, titik, dan tanda hubung. Tahap terakhir adalah fase interpretasi, di mana peneliti menganalisis faktor yang memengaruhi timbulnya kesalahan tersebut berdasarkan kerangka teori Error Analysis. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan gambaran sistematis mengenai bentuk serta penyebab kesalahan berbahasa. Analisis semacam ini efektif untuk mengidentifikasi kelemahan dalam penulisan mahasiswa sekaligus merumuskan strategi pembelajaran yang lebih tepat guna meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Kesalahan dalam Penggunaan Tanda Baca Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tingkat kesalahan penggunaan tanda baca dalam penulisan akademik mahasiswa masih tergolong tinggi dan mencakup berbagai jenis kesalahan. Beberapa kesalahan yang sering ditemukan melibatkan penggunaan tanda koma, titik, titik dua, dan tanda hubung. Dari temuan tersebut, terlihat bahwa tanda koma dan tanda titik menjadi jenis kesalahan yang paling menonjol. Hal ini menandakan bahwa penguasaan terhadap aturan tanda baca sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) belum sepenuhnya dikuasai oleh mahasiswa. (Kadiatmaja, 2026) Kesalahan dalam penggunaan tanda koma terutama banyak muncul pada beberapa aspek, yakni pemisahan unsur kalimat majemuk, perincian sebuah kalimat, serta penyisipan anak kalimat. Banyak mahasiswa mengabaikan fungsi struktural dari tanda koma, sehingga hasil tulisannya kurang efektif dan berpotensi menimbulkan kerancuan makna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan laporan Gowasa (2024), yang menemukan bahwa tanda koma merupakan jenis kesalahan paling sering muncul dalam skripsi mahasiswa. Di sisi lain, kesalahan pada tanda titik sering dijumpai pada penandaan akhir kalimat maupun penulisan singkatan. Beberapa mahasiswa

menunjukkan inkonsistensi dalam penggunaan tanda ini sehingga membuat susunan paragraf menjadi kurang jelas. Hal ini mencerminkan bahwa aspek dasar dari penulisan ilmiah belum sepenuhnya dikuasai. Penelitian Pramita (2024) juga mendukung temuan ini dengan menyoroti bahwa ketidakakuratan dalam penggunaan tanda titik kerap menjadi masalah di kalangan mahasiswa karena kurangnya perhatian terhadap detail dalam proses menulis. Kesalahan pada Tanda Hubung dan Tanda Baca Lainnya Di luar tanda koma dan titik, terdapat pula sejumlah kesalahan dalam penggunaan tanda hubung meski dengan frekuensi yang lebih rendah. Kebanyakan kesalahan ini terkait dengan penulisan kata ulang, frasa gabungan, serta istilah teknis akademik.

Mahasiswa seringkali keliru dengan perbedaan penggunaan antara tanda hubung, spasi, maupun penggabungan langsung sebuah kata sehingga terjadi penyimpangan dari ketentuan bahasa Indonesia yang benar. Penelitian yang dilakukan oleh Hulu (2024) juga memperlihatkan bahwa kesalahan pada tanda hubung bukan hanya terjadi di kalangan mahasiswa, tapi juga siswa secara umum. Hal ini terjadi karena lemahnya pemahaman terhadap kaidah morfologi bahasa Indonesia. Selain itu, kekeliruan pada penggunaan tanda baca lainnya seperti titik dua dan tanda kutip juga teridentifikasi, meskipun jumlahnya relatif kecil. Kesalahan ini biasanya timbul karena ketidakteelitian dalam menyusun struktur kalimat yang membutuhkan keterangan tambahan atau penegasan. Pembahasan Analisis Kesalahan Melalui Pendekatan Error Analysis Berdasarkan temuan penelitian, kesalahan dalam penggunaan tanda baca dapat dijelaskan melalui pendekatan Error Analysis dalam disiplin linguistik terapan. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, serta menginterpretasikan kesalahan berbahasa secara sistematis. Dalam penelitian kali ini, pendekatan Error Analysis membantu memahami bagaimana dan mengapa mahasiswa melakukan kesalahan dalam tata cara penggunaan tanda baca.

Proses analisis meliputi tahapan identifikasi jenis-jenis kesalahan, pengelompokan berdasarkan pola yang ditemukan, hingga interpretasi mengenai faktor-faktor penyebabnya. Langkah ini sejalan dengan penelitian Gulo et al. (2022), yang menyatakan bahwa analisis kesalahan bahasa mampu memberikan wawasan mendalam tentang kelemahan penulisan mahasiswa secara akademis. Lebih jauh, pendekatan Error Analysis memungkinkan untuk menemukan pola berulang pada jenis kesalahan tertentu, terutama terkait penggunaan tanda baca yang memengaruhi struktur ungkapan dalam sebuah kalimat. Temuan ini mendukung asumsi bahwa kesalahan mahasiswa bukanlah sesuatu yang muncul secara acak, melainkan mengindikasikan adanya pola sistematis yang berhubungan erat dengan kemampuan mereka dalam memahami tata bahasa.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian merupakan bentuk kecendekiawanan peneliti. Untuk itu penulis diharapkan dapat mengungkapkan secara rinci dan mendalam hal-hal yang menjadi temuan dalam penelitiannya. Dalam bagian ini, penulis harus merujuk pada hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah (terutama jurnal internasional bereputasi). Penulis juga disarankan untuk merujuk hasil-hasil penelitian yang telah diterbitkan dalam Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA.

Berikut adalah beberapa contoh penulisan rujukan dalam tubuh artikel. Penulisan dapat seperti ini (Irfansyah, 2015), atau juga ada dua penulis maka ditulis seperti ini (Irfansyah & Leonard, 2016). Jika terdapat 4 atau lebih penulis, maka ditulis seperti ini (Irfansyah et al, 2015). Lalu, dapat juga ditulis nama di luar tanda kurung, seperti Irfansyah (2013), menyesuaikan dengan pernyataan yang ditulis. Penulisan



rujukan TIDAK PERLU mencantumkan halaman dari sumber rujukan yang dikutip. Perlu dicatat bahwa semua penyebutan nama adalah mengikuti nama belakang dari setiap penulis yang dikutip.

Bagian pembahasan diharapkan dapat memberikan sumbangan dan warna baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang sesuai artikel yang ditulis. Untuk itu, penulis diharapkan dapat benar-benar memberikan perhatian khusus untuk memastikan bahwa pembahasan yang dituliskan merupakan bagian penting dari keseluruhan isi artikel, yang dapat meningkatkan kualitas keilmuan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kesalahan penggunaan tanda baca dalam penulisan akademik mahasiswa masih cukup tinggi serta bersifat sistematis. Jenis kesalahan yang paling sering ditemui melibatkan tanda koma, tanda titik, dan tanda hubung. Kesalahan pada tanda koma biasanya berkaitan dengan pemisahan unsur kalimat yang kurang tepat dan penggunaan konjungsi yang tidak sesuai. Sementara itu, kesalahan tanda titik sering muncul pada penandaan akhir kalimat serta penulisan singkatan. Untuk tanda hubung, kesalahan ini umumnya terkait dengan penulisan kata ulang dan frasa gabungan. Hal ini mengindikasikan bahwa penguasaan mahasiswa terhadap aturan ejaan bahasa Indonesia, khususnya berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), masih perlu ditingkatkan.

Beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya kesalahan tersebut meliputi kurangnya pemahaman terhadap aturan kebahasaan, pengaruh penggunaan bahasa lisan dalam penulisan, minimnya latihan menulis akademik, serta kelemahan dalam melakukan revisi dan penyuntingan. Melalui analisis terhadap kesalahan berbahasa,

DAFTAR PUSTAKA

- Kadiatmaja, A. P. (2021a). An Analysis Of Students' Sentences With Inverted Subjects And Verbs Error Found In Tmi's Toefl Preparation Class. *Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama dan Bahasa*, 11(2), 93–110. <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol11.Iss2.166>
- Kadiatmaja, A. P. (2021b). Error Analysis in Students' Writing Composition. *Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama dan Bahasa*, 11(1), 83–101. <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol11.Iss1.151>
- Kadiatmaja, A. P. (2024). An Analysis of Arabic Esl Students' Past Participle Error Found in STAI Ali Bin Abi Thalib Surabaya. *Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama Dan Bahasa*, 14(1), 1–17. <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol14.Iss1.529>
- Kadiatmaja, A. P. (2025). Teaching Idioms through Drilling Technique in IELTS Academic Speaking Preparation Class. *Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama Dan Bahasa*, 15(2), 470–485. <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol15.Iss2.748>
- Kadiatmaja, A. P. (2026). Phonetics-Based Training in the Pronunciation of the Inflectional -ed Ending: A Pedagogical Intervention Study with EFL Learners. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 3(04), 2626–2637.
- Kasdarn, F., & Sabban, M. M. (2024). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DAN TANDA BACA DALAM JURNAL PARADIGMA VOL. 10, NO 1, TAHUN 2024 UNIVERSITAS BANDA



- NAIRA. *PARADIGMA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 10(2), 47–57. <https://doi.org/10.62176/paradigma.v10i2.492>
- Kesalahan Berbahasa pada Artikel Jurnal Pragmatik Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Kajian Linguistik | Jurnal Pena Indonesia. (t.t.). Diambil 24 April 2026, dari <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/article/view/29289>
- Magda, I. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Artikel Jurnal Pragmatik Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Artikel Jurnal Pragmatik Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pena Indonesia*, 10(1). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/article/view/29289>
- Marunduri, M. I. S., Ningsih, W., & Ariga, H. P. S. (2025). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Deskripsi Kelas VIII SMP Negeri 35 Medan. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 6(2), 238–254. <https://doi.org/10.53299/diksi.v6i2.1694>
- Mutia, D., Harahap, N., Ramadani, S. P., & Hadi, W. (2024). Bentuk-Bentuk Kesalahan Penulisan Bahasa Baku pada Makalah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(5), 171–176. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i5.2794>
- Siregar, A., Nainggolan, D. A., Siregar, I. S., Siregar, I. H., Siregar, F. H. B., & Purba, S. D. B. (2025). Analisis Kesalahan Penulisan Tanda Baca di Makalah Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 9971–9978. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.26178>
- Sokawati, F. R., Ningsih, D. R., & Muryati, S. (2025). Kesalahan Ejaan dan Tanda Baca pada Berita Online Terbitan SukoharjoneWS Edisi Oktober 2024. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 3(1), 62–71. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v3i1.2071>
- Wibowo, D. I., Munandar, M. R., Riadi, B., & Prayogi, R. (2025). KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DAN TANDA BACA DALAM PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS LAMPUNG. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 10(4), 1555–1560. <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i4.966>
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *JOURNAL OF SCIENTIFIC COMMUNICATION (JSC)*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>